

**SISTEM BAGI HASIL PERTANIAN DI KECAMATAN
BELANG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI
SYARIAH**
(Studi Masyarakat Desa Buku Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa
Tenggara)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Fakultas Syari'ah
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah



Oleh :

IKDAR NAJMI FADDURAHMAN UMAR

NIM :14.1.2.13

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI MANADO**

1444 H/2022 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ikdar Najmi Faddurahman Umar

NIM : 16.1.2.013

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado ,.....

Saya yang menyatakan,



Ikdar Najmi Faddurahman Umar

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Sistem Bagi Hasil Pertanian Di Kecamatan Belang Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Masyarakat Desa Buku Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara)” yang di Tulis Oleh Ikdar Najmi Faddurahman Umar ini telah disetujui pada tanggal 9 Juli 2022

Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. Suprijati Sarib, M.Si
NIP. 196708111993022001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Sistem Bagi Hasil Pertanian Di Kecamatan Belang Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Masyarakat Desa Buku Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara)” yang di Tulis Oleh Ikdar Najmi Faddurahman Umar ini telah disetujui pada tanggal 9 Juli 2022

Oleh:

PEMBIMBING II

Dr. Ridwan, M.Si
NIP. 19750709 200801 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul **"SISTEM BAGI HASIL PERTANIAN DI KECAMATAN BELANG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Masyarakat Desa Buku Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara)**

"Yang ditulis oleh Ikdar Najmi Faddurahman Umar ini telah diuji dalam ujian skripsi pada tanggal 9 Juli 2022,

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Suprijati Sarib, M.Si (Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Dr. Ridwan, M.Si (Sekertaris Dewan Penguji) (.....)
3. Dr. Naskur, M.HI (Penguji 1) (.....)
4. Dr. Nurlaila Harun, M.Si (Pembimbing II/Sek. Penguji) (.....)

Manado, Oktober 2022

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Syariah IAIN Manado.

(Dr. Hj. Salma, M.HI)
NIP.196905041994032003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan kita kehidupan dengan berbagai kenikmatan. Shalawat dan salam kita kirimkan kepada panutan kita Rasulullah Muhammad saw. beserta keluarganya, sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Sistem Bagi Hasil Pertanian Di Kecamatan Belang Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah**

(Studi Masyarakat Desa Buku Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara)” dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Program Studi Hukum Ekenomi Syari’ah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Manado. Semoga penelitian skripsi ini memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkannya dalam menjalankan tugas masing-masing.

Selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini peneliti merasa begitu banyak pihak yang telah membantu, baik dalam bentuk dukungan materi maupun dukungan moril kepada peneliti. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, MA, M.Res, Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Wakil Rektor bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, Dr. Radlyah H. Jan, SE, M.Si selaku Wakil Rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Musdalifah Dachrud, M.Psi selaku Wakil Rektor.
3. Dr. Hj. Salma, M.HI selaku Dekan Fakultas Syariah.
4. Dr. Drs. Naskur, M.HI selaku Wakil Dekan bidang akademik, Dr. Hasyim Lahilote, SH, MH.
5. Dr.Hj. Suprijati Sarib, M.SiPembimbing I dan Dr. Ridwan, M.Si. Pembimbing II dalam Penyusunan skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan Dr. Hj. Nenden Herawaty, SH.M.H beserta seluruh staf perpustakaan.

7. Dosen-dosen IAIN Manado yang telah memberikan ilmu, bimbingan, maupun dorongan kepada peneliti selama kuliah dan staf karyawan dilingkungan IAIN Manado.
8. Keempat Orang tua tercinta,
9. Keluarga Besar, Saudara Saudari yang tercinta.
10. Sahabat dan kerabat,
11. Dan terima kasih kepada mantan yang pernah singgah walaupun hanya menambah resah, yang pernah menaruh harap untuk menetap walau bahkan kini tak saling tatap. Ketahuilah, sekarang kamu hanyalah seperti tambahan gula di kopi ku yang telah manis. Pahitnya hilang dirasa tapi manis berlebih bukanlah tujuannya.

Manado, Oktober 2022

Ikdar Najmi Faddurahman Umar
16.1.2.013

Transliterasi

1. Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagaiberikut:

a. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	!
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	،
ث	š	غ	G
ج	J	فا	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	،
ص	š	ي	Y
ض	ḍ		

Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti;

احمدية :ditulis *Ahmadiyyah*

شمسية :ditulis *Syamsiyyah*

b. *Ta' Marbutah* di Akhir Kata

- 1) Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية :ditulis *Jumhūriyyah*

مملكة :ditulis *Mamlakah*

- 2) Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”:

نعمة الله :ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر :ditulis *Zakatal-Fitr*

c. Vokal Pendek

Tanda *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *damah* ditulis “u”.

d. Vokal Panjang

- 1) “a” panjang ditulis “ā”, “i” panjang ditulis “ī”, dan “u” panjang ditulis “ū”, masing-masing dengan tanda *macron* (¯) di atasnya.
- 2) Tanda *fathah* + huruf *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fathah* + *wawū* mati ditulis “au”.

e. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

(')

أأنتم : *a'antum*

مؤنث : *mu'annas*

f. Kata Sandang Alif + Lam

- 1) Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-:

الفرقان: ditulis *al-Furqan*

2) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, maka al- diganti dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

g. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

h. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat

1) Ditulis kata per kata atau;

2) Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ الإسلام : *Syaikh al-Islam*

تاج الشريعة : *Taj asy-Syari'ah*

التصور الإسلامي : *At-Tasawwur al-Islami*

i. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata *ijmak*, *nas*, *akal*, *hak*, *nalar*, *paham*, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHANSKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tinjauan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	7
1. Sistem.....	7
2. Hasil	8
3. Hukum	8
4. Ekonomi	8
G. Penelitian Terdahulu	8

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
1. Pengertian Bagi Hasil.....	15
2. Konsep Bagi Hasil.....	15
3. Pengertian <i>Muzara'ah</i>	16
4. Perbedaan <i>Musaqah</i> dan <i>Muzara'ah</i>	19
5. <i>Muzara'ah</i> Bersifat Mengikat	19

6. Bentuk dan Jenis Muzara'ah	20
7. Fatwa MUI Tentang Mudharobah.....	20
8. Teori Akad Mudharobah	21
9. Macam – Macam Mudharobah	23
10. Prinsip – Prinsip Mudharabah	24
11. Pengertian Akad Mudharobah	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Lokasi Penelitian	28
3. Metode Pendekatan	29
4. Jenis dan Sumber Data	29
5. Metode Pengumpulan Data	30
B. Sistematika Pembahasan	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Analisis Data	30

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Letak Giografis.....	34
B. Gambaran Umum Masyarakat Desa Buku Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara	34
C. Masyarakat Desa Buku Kecamatan Belang	34
D. Pembahasan	35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DOKUMENTASI PENELITIAN

ABSTRAK

Nama : Ikdar Najmi Faddurahman Umar
NIM : 16.1.2.013
Fakultas/Jurusan: Syariah/Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Sistem Bagi Hasil Pertanian Cengkih Di Kecamatan

Penelitian yang berjudul "*Sistem Bagi Hasil Pertanian Cengkih Di Kecamatan Belang Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*" dengan model Desa Buku Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara belum sepenuhnya dilakukan berdasarkan aturan dalam Islam yang sudah ada, akan tetapi mereka memakai menurut kebiasaan adat setempat yakni dengan tidak menentukan jangka waktu berlakunya akad muzara'ah dan pembagian hasilnya pun dilakukan dengan mengurangi hasil panen terlebih dahulu sebelum dibagi oleh kedua belah pihak.

Pertanian merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh masyarakat, terutama masyarakat pedesaan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada seperti: kebun/tanah. Masyarakat pedesaan yang bekerja di sektor pertanian terbagi dalam beberapa macam yaitu petani pemilik, buruh tani, petani penggarap, dan petani penyewa. Salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan masyarakat pada masa sekarang ini adalah dalam lingkup penggarapan lahan. Penggarapan lahan ini sendiri pada dasarnya memiliki dua metode, yaitu: (1) dapat diolah sendiri oleh pemilik lahan, yang mana ia harus menyediakan sendiri modal dan tenaganya dalam mengelola; atau (2) dengan cara meminjamkan lahan tersebut kepada orang lain untuk dikelola dan hasilnya akan dibagi berdasarkan konsep akad yang disepakati, salah satunya adalah menggunakan metode *mukhabarah*. Dalam Islam terdapat sistem bagi hasil dalam bidang pertanian yang lebih menunjukkan nilai-nilai keadilan seperti sistem *muzara'ah*, *mukhabarah*, dan *musaqah* yang merupakan contoh kerjasama di bidang pertanian Islam.

Penelitian kualitatif berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan masalah yang dibahas adalah Sektor pertanian sangat berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja di pedesaan, terutama bagi masyarakat yang berpendidikan menengah bawah. Sehingga sebagian besar masyarakat pedesaan bekerja di sektor pertanian.

